**BAB I**

**PENDAHULUAN**

## Latar Belakang Masalah

Dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang merata maka pemerintah mendidirikan lembaga perkreditan. Dengan adanya Lembaga perkreditan tersebut masyarakat dapat terbantu dengan memberikan kredit dengan syarat-syarat yang tidak memberatkan, kredit yang diberikan bertujuan untuk membantu golongan ekonomi menengah ke bawah yang membutuhkan kredit untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, sedangkan di golongan ekonomi menengah ke atas dipergunakan untuk menambah modal usaha. Salah satu lembaga perkreditan yang dapat melayani masyarakat guna untuk mendapatkan kredit dengan mudah yaitu PT Pegadaian (Persero).

PT. Pegadaian merupakan salah satu lembaga pemerintah yang bergerak dalam bidang jasa keuangan penyaluran pinjaman (kredit) kepada masyarakat atas dasar hukum gadai. PT. Pegadaian ikut serta dalam mencegah adanya pegadaian gelap. Sesuai dengan surat keputusan Menteri Keuangan nomor: KEP.39/MK/6/1/1971 pasal 2 (dua) menetapkan bahwa PT. Pegadaian memiliki tugas membina perekonomian masyarakat kecil dengan menyalurkan kredit atas dasar gadai kepada para pedagang kecil, industri kecil, kaum buruh, Pegawai Negeri.. Berdasarkan Kepres No. 51 tahun 1981 pasal 2 (dua) ditetapkan bahwa PT. Pegadaian memiliki tugas melaksanakan penyaluran uang pinjaman atas dasar hukum gadai.Secara umum pengertian usaha gadai adalah kegiatan menjaminkan barang-barang berharga kepada pihak tertentu, guna memperoleh sejumlah uang dan barang yang dijaminkan akan ditebus kembali sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan lembaga gadai.

Di dalam perjanjian gadai, apabila debitur wanprestasi atau tidak dapat melunasi hutang-hutangnya atau tidak mampu menebus barangnya sampai habis jangka waktu yang telah ditentukan, maka pihak pegadaian berhak untuk melelang barang gadai tersebut dan hasil dari penjualan lelang tersebut sebagian untuk melunasi hutang kreditnya, membayar sewa modal dan sebagian lagi untuk biaya yang dikeluarkan untuk melelang barang tersebut dan sisanya diberikan kepada si pemberi gadai. maka dari itu harga dari penjualan lelang harus diperhitungkan sesuai dengan prosedur untuk mendapatkan harga lelang yang seharusnya dan tidak merugikan pihak manapun. Sesuai dengan uraian diatas maka judul laporan tugas akhir yang penulis pilih adalah “**Prosedur Pemberian Kredit Cepat Aman (KCA) Pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Pocol Semarang**”.

* 1. **Ruang Lingkup Penulisan**

Agar penulisan Tugas Akhir ini lebih terarah dan setiap bahasan yang diuraikan dengan mudah dapat dipahami oleh pembaca berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas serta sesuai dengan tujuan yang diharapkan maka dalam penulisan Tugas Akhir ini akan dibahas mengenai **prosedur pemberian kredit cepat aman (KCA)**

* 1. **Tujuan dan Kegunaan Penulisan**
		1. **Tujuan Penulisan**

Suatu kegiatan dilakukan karena adanya suatu tujuan yang ingin dicapai. Dengan adanya tujuan yang jelas maka kegiatan akan lebih terarah. Adapun tujuan dari penulisan laporan Tugas Akhir ini antara lain:

1. Untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan pada program Diploma III Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
2. Untuk menerapkan teori yang diterima dibangku kuliah dengan praktik yang dilaksanakan pada **PT Pegadaian (Persero) Cabang Pocol Semarang**.
3. Untuk memperoleh pemahaman dan wawasan khususnya mengenai **Prosedur Pemberian Kredit Cepat Aman (KCA) Pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Pocol Semarang**.

### Kegunaan Penulisan

Disamping mempunyai tujuan, penulisan Laporan Tugas Akhir ini juga mempunyai beberapa kegunaan, yaitu:

1. Bagi Penulis
2. Sebagai tambahan wawasan dan pengetahuan tentang prosedur pemberian kredit.
3. Sebagai perbandingan antara teori yang didapatkan penulis saat kuliah dengan penerapan prosedur penjualan yang telah diterapkan perusahaan.
4. Untuk menjalin hubungan yang baik dengan perusahaan.
5. Bagi Perusahaan
6. Sebagai bahan evaluasi kinerja bagi karyawan.
7. Sebagai masukan dan saran bagi perusahaan guna meningkatkan produktivitas perusahaan.
8. Sebagai sarana untuk memperkenalkan eksistensi perusahaan kepada masyarakat.
9. Bagi Akademik
10. Merupakan salah satu evaluasi dari pencapaian materi yang telah dikuasai oleh mahasiswa.
11. Dapat menjalin kerja sama dengan pihak perusahaan.
12. Dapat mewakili eksistensi program studi.
13. Sebagai referensi bagi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
	1. **Cara Pengumpulan Data**
		1. **Data Penelitian**
14. Jenis Data Menurut Sumbernya

Menurut sumbernya, data dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Data Primer

Data eksternal primer atau data primer adalah data eksternal yang diperoleh melalui upaya sendiri (Purbayu Budi Santosa dan Muliawan Hamdani, 2007:12). Data primer ini diperoleh dengan mengadakan wawancara dan observasi terhadap objek yang diteliti. Data primer yang diperoleh meliputi:

1. Sejarah singkat perusahaan
2. Prosedur pemberian kredit cepat aman (KCA)
3. Data Sekunder

Data eksternal sekunder yang juga lebih sering disebut data sekunder (*secondary data*) merupakan data eksternal dalam berbagai bentuk yang digunakan oleh suatu organisasi, lembaga, atau perusahaan di mana data eksternal itu berasal dari atau diterbitkan oleh kalangan lain (Purbayu Budi Santosa dan Muliawan Hamdani, 2007:13). Data sekunder yang penulis peroleh berasal dari buku-buku dan literatur yang berisi teori-teori yang berkaitan dengan penulisan Tugas Akhir. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan histori yang telah tersusun dalam arsip (dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Data sekunder ini diperoleh melalui tinjauan berbagai literatur mengenai **Prosedur Pemberian Kredit Cepat Aman (KCA) pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Pocol Semarang**.

* + 1. **Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Metode observasi atau pengamatan adalah cara pengumpulan data dengan cara melakukan pencatatan secara cermat (Soeratno dan Arsyad 1999 : 89). Dalam hal ini, pengamatan (observasi) dilakukan dengan cara melaksanakan praktik kerja secara langsung pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Pocol Semarang. Dan dalam hal pengamatan ini, penulis salah satunya mengamati tentang proses **pemberian kredit** pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Pocol Semarang.

1. Metode Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya (berkomunikasi langsung) dengan resonden (Soeratno dan Arsyad 1999 : 92). Metode ini dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab dengan pihak yang bersangkutan. Penulis melakukan wawancara dengan mengajukan pertanyaan kepada narasumber yaitu PT Pegadaian (Persero) Cabang Pocol Semarang. Dalam hal wawancara ini, penulis salah satunya menanyakan tentang prosedur pemberian kredit dan perhitungan bunga pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Pocol Semarang.

1. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu istilah yang digunakan untuk menyatakan seluruh instruksi, program - program dan naratif, yaitu mencakup segala sesuatu yang tertulis mengenai sebuah sistem informasi (Lucas 1993 : 343). Dalam metode ini, penulis mengambil data - data yang diperlukan dalam penyusunan tugas akhir ini yang berkenaan dengan Prosedur Pemberian Kredit Cepat Aman (KCA) pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Pocol Semarang.

1. Metode Studi Pustaka

Dalam metode ini penulis mengumpulkan data dari berbagi sumber yang telah ada yang sesuai dengan topik pembahasan dan objek yang diteliti.

* 1. **Sistematika Penulisan**

Tugas Akhir ini ditulis dengan menggunakan sistematika tertentu dengan tujuan agar penulisan lebih terarah dan sistematis. Dalam sistematika penulisan ini disampaikan mengenai gambaran umum tentang masalah yang akan disampaikan. Adapun sistematika penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan tentang latar belakang pemilihan judul, dan ruang lingkup pembahasan masalah. Selain itu juga dibahas mengenai masalah teknik pengumpulan data, waktu dan lokasi pengamatan, dan sistematika penulisan laporan.

**BAB II GAMBARAN UMUM PT PEGADAIAN (PERSERO) CABANG POCOL SEMARANG**

Dalam bab ini membahas tentang sejarah berdirinya instansi, kedudukan, visi dan misi PT Pegadaian (Persero) Cabang Poncol Semarang. Selain itu juga diuraikan struktur organisasi dan manfaat pegadaian.

**BAB III PEMBAHASAN**

Dalam bab ini membahas tentang prosedur **pemberian kredit cepat aman (KCA)** PT Pegadaian (Persero) Cabang Pocol Semarang. Pembahasan ini menjelaskan tentang tinjauan teori praktek. Tinjauan teori meliputi: pengertian sistem kredit, pemberian kredit gadai, perhitungan kredit yang ada di perusahaan.

**BAB IV PENUTUP**

Bab ini berisi ringkasan atau rangkuman penjelasan yang telah ditulis dalam pembahasan dan kesimpulan yang terkait dengan topik yang telah ditulis di bab III.